

DAFTAR PUSTAKA

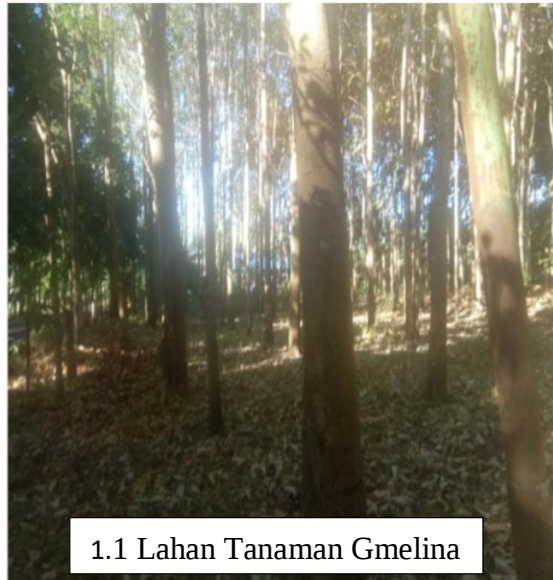
- Achmad B dan Purwanto H.R. 2014. *Peluang Adopsi Sistem Agroforestry dan Kontribusi Ekonomi Pada Berbagai Pola Tanam Hutan Rakyat Di Kabupaten Ciamis*. Jurnal Bumi Lestari. 14 (1):15 - 26 . Ciamis.
- Aminah N, Qurniati R, dan Hidayat W. 2013. *Kontribusi Hutan Rakyat Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Buana Sakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur*. Jurnal Sylva Lestari. 1 (1) :47-54. Lampung Timur.
- Badan Litbang Kehutanan. 2007. *Penyiapan Lahan Tanpa Bakar untuk Penanaman*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Jakarta
- Butar V, Duryat dan Hilmanto R. 2019. *Strategi Pengembangan Hutan Rakyat Di Desa Bandar Dalam Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan*. Jurnal Sylva Lestari. 7 No. 1: 110-117. Lampung Selatan.
- Dinas Kehutanan NTT Nusa Tenggara Timur. 2005. *Statistik Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2005*. Dinas Kehutanan NTT. Kupang
- Departemen Kehutanan. 1996. *Penyuluhan Pembangunan Kehutanan* . Pusat Penyuluh Kehutanan Departemen Kehutanan RI dan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Djelau I, Panjaitan P dan Susdiyanti T. 2014. *Kajian Kelembagaan Terhadap Keberhasilan Kelompok Tani Hutan Rakyat Di Desa Durjela Kecamatan Pulau-Pulau Aru Kepulauan Aru, Maluku*. Jurnal Nusa Sylva. 14(1): 43-54. Maluku.
- Ethika D, Purwanto H.R, Senawi dan Masyhuri. 2014. *Peranan Petani Terhadap Strategi Pembangunan Hutan Rakyat Di Bagian Hulu Sub DAS Logawa Di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah*. Jurnal Manusia dan Lingkungan. 21(3): 377-385 . Jawa Tengah
- Falah, et.al. (2013). *Keragaman Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan Berkhasiat Obat oleh Masyarakat Sekitar Hutan Lindung Gunung Beratus*. Kalimantan Timur.
- Hardjanto. 2000. *Beberapa Ciri Pengusahaan Hutan Rakyat di Jawa*. Dalam Suharjito (penyunting). *Hutan Rakyat di Jawa Perannya dalam Perekonomian Desa*. Program Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Masyarakat (P3KM) hlm.7-10. Bogor
- Haq S dan Karyudi, 2013. *Upaya Peningkatan Produksi Teh (Camelia Sinensis (L.) O.Kuntze) Melalui Penerapan Kultur Teknis*. Warta Pptk, 24(1): 71-84
- Irundu D, Arafat A, dan Rahmania.2018. *Nilai Ekonomi Langsung Berbagai Sistem Pengelolaan Hutan Rakyat di Desa Mirring, Kabupaten Polman, Sulawesi Barat*. Jurnal Hutan dan Masyarakat. 10(1): 185-191. Sulawesi Barat.

- Ismail A, Syafrudin O dan Yutika Y. 2016. *Sistem Pengelolaan dan Potensi Tegakan Hutan Rakyat Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan. Wanaraksa*. 10 (2): 13-21. Kuningan.
- Jariyah AN dan Wahyuningrum N. 2008. *Karakteristik Hutan Rakyat Di Jawa. Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*. 5 (1): 43 - 56
- Lewerissa E. 2008. *Penerapan Silvikultur Pada Hutan Rakyat Dengan Aplikasi Pemeliharaan. Jurnal Agroforestri*. 3(1):48-56
- Mansur, I. 2015. *Bisnis & Budidaya 18 Kayu Komersial*. Penebar swadaya. Jakarta
- Michon, G., 2000. Parak Di Maninjau, Sumatera Barat. *Dalam Ketika kebun berupa hutan Agroforest khas Indonesia Sumbangan masyarakat bagi pembangunan berkelanjutan*. Bogor, International Centre for Research in Agroforestry.
- Mursiti. S. 2004. *Identifikasi Senyawa Alkaloid Dalam Biji Mahoni Bebas Minyak (Switenia macrophylla King) Dan Efek Biji Mahoni Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Tikus Putih (Rattus Novergicus)*. Tesis. Univesitas Gadjah Mada: Yogyakarta
- Puspitojati T, Mile Y, Fauziah E dan Darusman D. 2014. *Hutan Rakyat Sumbangsih Masyarakat Pedesaan Untuk Hutan Tanaman. PT. Kanisius Yogyakarta*
- Rahayu, M. dan S. Prawiroatmodjo. 2005. *Keanekaragaman Tanaman Pekarangan dan Pemanfaatannya di Desa Lampeapi*. J. Tek.Ling.P3TL-BPPT, 6(2): 360-364. Pulau Wawoni Sulawesi Tenggara.
- Rizal A, Nurhaedah dan Hapsari E. 2012. *Kajian Strategi Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Hutan Rakyat Di Provinsi Sulawesi Selatan. Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*. 9 (4): 216 – 228.
- Setiawan H, Barus B, dan Suwardi. 2014. *Analisis Potensi Pengembangan Hutan Rakyat Di Kabupaten Lombok Tengah. Majalah Ilmiah Globe*. 16 (1): 69-76.
- Siregar et al. 2009. *Cokelat, Pembudidayaan, Pengolahan, Pemasaran*. Penebar Swadaya . Jakarta
- Suharjito, D. 2000. *Hutan Rakyat di Jawa Perannya dalam Perekonomian Desa Bogor*. Bogor
- Suhartono. 2019. *Studi Komparatif Potensi Unggulan Hutan Rakyat Untuk Prioritas Pengembangan Di Provinsi Jawa Tengah. Agrisep*. 18(1): 127–138. Jawa Tengah.
- Sudjana. 1996. *Metoda Statistika* . Bandung: Tarsito Bandung.
- Sukardayanti, 2006. *Potensi Hutan Rakyat di Indonesia dan Permasalahannya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan*. Bogor

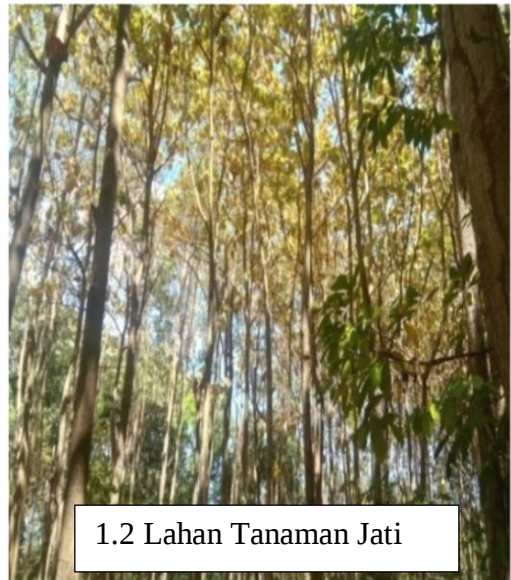
- Sulistyo J & Marsoem SN. 2000. *Pengaruh umur terhadap sifat fisika dan mekanika kayu jati (Tectona grandis L.f)*. Prosiding Seminar Nasional II MAPEKI. Yogyakarta, 2-3 September 1999. 49-63. Yogyakarta.
- Sumarna, D. 2011. *Kayu Jati Panduan Budidaya dan Prospek Bisnis*. Buku. Penebar Swadaya. Depok. 18--21 p.
- Steenis, V. 2006. *Flora*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT. Pradya Paramita. Jakarta.
- Syaiful, Listyorini T, Maharani M R. 2015. *Analisa Dan Perancangan Sistem Persediaan Hasil Hutan Rakyat Kota Jepara*. Prosiding Snatif Ke -2 Tahun 2015 Silviale. 2012. *Pengelolaan Hutan Rakyat Studi Kasus: Komunitas Dusun.Bogoran*. Skripsi. Universitas Indonesia. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999. tentang *Kehutanan*. Jakarta.
- Warsiyah dan Basuki. 2013. *Pola Tanam Masyarakat Di Sekitar Hutan Bunder Gunung Kidul*. Jurnal Rekayasa Lingkungan. 13 (2): 16-30. Yogyakarta.
- Zain, A. S., 1998. *Kamus Kehutanan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Zobel , B.J. and J.T. Talbert. 1984. *Applied Forest Tree Improvement*. New York
- Zulkarnain, 2009, *Kultur Jaringan Tanaman: Solusi Perbanyak Tanaman Budidaya*. Bumi Aksara, Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran .1.Hutan Rakyat di Dusun Tarawali



1.1 Lahan Tanaman Gmelina



1.2 Lahan Tanaman Jati

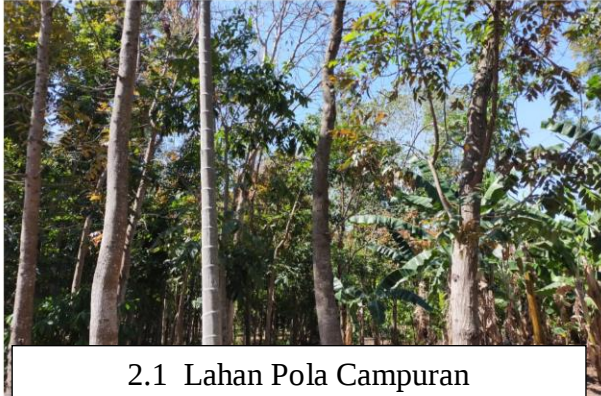


1.3 Lahan Tanaman Mahoni



1.4 Lahan Agroforestry

Lampiran. 2. Hutan Rakyat di Dusun Tarawali 1



2.1 Lahan Pola Campuran



2.2 Lahan Tanaman Mahoni



2.1 Lahan Tanaman Jati

Lampiran 3. Hutan Rakyat di Dusun Wuli



3.1 Lahan Tanaman Mahoni



3.2 Lahan Tanaman Mahoni

Lampiran 4. Hutan Rakyat di Dusun Lade



4.2 Lahan Tanaman Mahoni

Lampiran 5. Tabel Rekapitulasi Data dan Pengukuran Volume/Ha dan Jumlah Tanaman/Ha

Nama Responden	Umur	Luas lahan	Saturasi	Penggunaan lahan	Jarak dari rumah	Satuan	Jenis tanaman			Jumlah pohon dalam lahan			Jumlah pohon/ha			Volume dalam lahan (m ³)			Volume pohon/ha (m ³ /Ha)			Jumlah pohon/ha	Jumlah volume/ha	Umur	Pendidikan	Pekerjaan utama	Pekerjaan sampingan
							Penghasil buah	Tanaman pangan lain	Jenis lain	Jati	mahoni	gmelina	Jati	mahoni	gmelina	Jati	mahoni	gmelina	Jati	mahoni	gmelina						
Benjamin Tola Folo	57	1.57	Ha	Tegalan	1.5	Km	Jambu mente	Singkong	Tidak ada	40		25.40			29.73		10.93				25.40	10.93	57	SMK	Wirokasta	Petani	
Adrianus Folo Tola	26	1	Ha	Tegalan	3	Km	Jambu mente	Jagung dan lereh	Tidak ada	30		30			12.54		12.54				30	12.54	26	SI	Wirokasta	Petani	
Emmanuel Sopo Chari	37	0.3	Ha	Tegalan	6	Km	Tidak ada	Pisang	Tidak ada	20		66.67			9.52		31.75				66.67	31.75	37	DI	Pengawal swasta	Petani	
Andreas Leo Mawo	49	0.3	Ha	Tegalan	5	Km	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada		20		66.67			7.47		24.91			66.67	24.91	49	SD	Petani	Tidak ada	
Nikolius Nono	55	0.25	Ha	Tegalan	5	Km	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	15		60			12.38		40.53				60	40.53	55	SI	PNS	Petani	
Yohanes Don Bosco Muga	39	0.15	Ha	Tegalan	4	Km	Tidak ada	Tidak ada	Kemiri	10		66.67			3.68		24.51				66.67	24.51	39	SLTA	Aparat desa	Petani	
Elisius Nango	50	0.57	Ha	Tegalan	4	Km	Tidak ada	Jagung	Tidak ada		15		26.3138			7.77		13.64			30	13.64	50	SD	Petani	Tidak ada	
Fransiskus Chari	46	0.5	Ha	Tegalan	6	Km	Jambu mente	Jagung dan pisang	Kemiri	20		40			7.27		14.54				40	14.54	46	SD	Petani	Pengangguran	
Yohannes Prudi Bay	26	1.48	Ha	Tegalan	6	Km	Tidak ada	Kacang tanah	Tidak ada	20		13.5135			12.84		8.67				20	12.84	26	DI	Petani	Tidak ada	
Ignasius Chari	41	0.5	Ha	Tegalan	2	Km	Jambu mente	Kacang tanah	Tidak ada		20		40			10.50		21.00			40	21	41	SMK	Petani	Tidak ada	
Domisius Wale	27	0.3	Ha	Tegalan	7	Km	Tidak ada	Jagung	Tidak ada	10		33.33			3.90		12.99				33.33	15.7	27	SD	Petani	Tidak ada	
Gerardus Hewe Nango	33	0.52	Ha	Tegalan	1	Km	Jambu mente	Tidak ada	Kemiri	20		30.4615			16.05		30.07				40	32.1	33	DI	Pengantar desa	Petani	
Flavians Sopo	60	0.5	Ha	Tegalan	3	Km	Tidak ada	Tidak ada	Kemiri	25		50			12.40		24.79				50	24.79	60	SD	Petani	Tidak ada	
Vinik Wale Mawo	52	1	Ha	Tegalan	5	Km	Tidak ada	Pisang	Tidak ada	10	20	10	20		8.15	19.17	8.15	19.17			30	27.32	52	SLTP	Petani	Bengkel	
Yamarius Don	43	0.5	Ha	Tegalan	2	Km	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada		10		20			8.18		16.35			20	16.35	43	SLTP	Petani	Tidak ada	
Shemer Gare Rea	63	1.32	Ha	Tegalan	2	Km	Jambu mente	Kereh dan singkong	Kemiri	20		15.1515			11.40		8.63				20	11.4	63	SLTA	Siswa	Pengangguran part	
Gerardus Nono	52	0.3	Ha	Tegalan	4	Km	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada		12		40			3.14		10.45			40	10.45	52	SD	Petani	Buruh	
Petrus Bay Prudi	49	0.6	Ha	Tegalan	8	Km	Jambu mente	Pisang	Tidak ada	10		16.67			5.45		9.08				16.67	9.08	49	SD	Petani	Tidak ada	
Kasimius Loe Roga	44	0.45	Ha	Tegalan	2	Km	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	15		33.33			5.28		11.73				33.33	11.73	44	SD	Petani	Buruh	
Martinus Reme	57	0.4	Ha	Tegalan	3	Km	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	10		25			5.28		13.19				25	13.19	57	SLTA	Petani	Aparat desa	
Vinikus Gaba Muga	33	0.5	Ha	Tegalan	7	Km	Mangga	lereh	Kemiri	13		26			2.92		5.84				26	5.84	33	SLTA	Petani	Bengkel	
Petrus Pio	75	1.87	Ha	Tegalan	7	Km	jambu mente	Pisang	Tidak ada	10		5.34759			1.37		0.73				10	1.37	75	SD	Petani	Tidak ada	
Yosep Gaba Chilo	64	0.5	Ha	Tegalan	6	Km	Jambu mente	Pisang, leri kuning, dan jagung	Tidak ada		10		20			6.09		12.19			20	12.19	64	SMK	Petani	Tidak ada	
Pradu Dje Gare	39	1	Ha	Tegalan	1	Km	Jambu mente	Singkong dan lereh	Tidak ada	30		30			17.63		17.63				30	17.63	39	SLTA	Wirokasta	Petani	
Gabriel Win Mawo	49	0.2	Ha	Tegalan	6	Km	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	13		65			4.80		24.00				65	24	49	SMK	Petani	Mebel	
Romulus Win Leo	44	0.5	Ha	Tegalan	5	Km	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	20		40			6.85		13.70				40	13.7	44	SLTP	Petani	Tidak ada	
Fransiskus Leo	70	0.75	Ha	Tegalan	1	Km	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada		15		20		5.26		7.02				20	7.02	70	SD	Petani	Tidak ada	
Adrianus Legito	43	0.5	Ha	Tegalan	8	Km	Jambu mente	Pisang dan kacang tanah	Tidak ada	20		40			5.99		11.98				40	11.98	43	SD	Petani	Pengangguran	
Elzeus P. Woghe	36	0.59	Ha	Tegalan	5	Km	Tidak ada	Jagung	Tidak ada	10		16.9492			3.49		5.9				20	7	36	SLTA	Petani	Pengawas perahu	
Emmanuel Wale Bay	48	0.5	Ha	Tegalan	4	Km	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	15		30			5.13		10.25				30	10.25	48	SLTP	Petani	Tidak ada	
Edmundus Chari	54	0.45	Ha	Tegalan	3	Km	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	10		22.22			3.29		7.32				22.22	7.32	54	SLTA	Petani	Wakil ketua BPA	
Nikolius P. Meo	42	0.75	Ha	Tegalan	2	Km	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	20		26.67			19.83		26.44				26.67	26.44	42	SMK	Wirokasta	Petani	
Amoldus Wale Gaba	62	0.5	Ha	Tegalan	5	Km	Jambu mente	Pisang	Kemiri	21		42			12.21		24.42				42	24.42	62	SLTP	Sopir	Petani	
Andreas Gaba	38	3	Ha	Tegalan	8	Km	Jambu mente	Kereh, pisang dan singkong	Kemiri	30		10			16.20		5.40				10	5.4	38	SMK	Petani	Tidak ada	
Yohanes R. Folo	40	0.3	Ha	Tegalan	5	Km	Mangga dan adrikal	Pisang, jagung dan kacang tanah	Kemiri	15		50			6.16		20.54				50	20.54	40	SLTP	Petani	Sopir	
Andreas Reme Sopo	36	0.5	Ha	Tegalan	3	Km	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	25		50			13.07		26.13				50	26.13	36	SLTP	Petani	Tidak ada	
David Du Ngaba	62	0.5	Ha	Tegalan	5	Km	Jambu mente	Pisang	Tidak ada	20		40			12.40		24.79				40	24.79	62	SD	Petani	Tidak ada	
Petrus Meo Gal	77	0.5	Ha	Tegalan	5	Km	Jambu mente	Kereh dan pisang	Tidak ada	20		40			8.21		16.41				40	16.41	77	SD	Petani	Tidak ada	
Yosep Du Wale	64	1.5	Ha	Tegalan	6	Km	Jambu mente	Leri kuning dan pisang	Tidak ada		30		20		20.77		13.85				20	13.85	64	SD	Petani	Tidak ada	
Elisius Gal Meo	31	0.75	Ha	Tegalan	8	Km	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	16		21.33			6.82		9.23				21.33	9.23	31	SD	Petani	Tidak ada	

Lampiran 6. Rekapitulasi Perhitungan Potensi Kayu

Lampiran 6.1. Tabel Rata-rata Tinggi dan Diameter dari Responden

No. Responden	Nama Responden	Mahoni				Jati				Gmelina			
		Rata-rata Tinggi	Rata-rata Diameter	Rata-rata Volume	Jumlah Pohon	Rata-rata Tinggi	Rata-rata Diameter	Rata-rata Volume	Jumlah Pohon	Rata-rata Tinggi	Rata-rata Diameter	Rata-rata Volume	Jumlah Pohon
1	Benyamin Toda Fob					21.40	23.75	29.73	40				
2	Adrianus Folo Toda	14.92	21.67	12.54	30								
3	Emanuel Sopo Ghari	15.13	22.15	9.52	20								
4	Andreas Leo Marwo									15.11	20.00	7.47	20
5	Nikolaus Nono					21.35	25.07	12.38	15				
6	Yohanes Don Bosco Muga	14.72	20.80	3.68	10								
7	Blasius Nango									15.97	21.80	7.77	15
8	Fransiskus Ghari	14.87	20.00	7.27	20								
9	Yadrianus Podhi Bay	17.08	24.30	12.84	20								
10	Ignasius Ghari									16.10	21.35	10.50	20
11	Dionisius Wale									15.13	21.60	3.90	10
12	Gerardus Hewe Nango					21.89	24.05	16.05	20				
13	Flavians Sapu	16.14	21.80	12.40	25								
14	Vitalis Wale Meo	17.74	26.30	8.15	10					18.65	28.35	19.17	20
15	Yanuaris Do									19	27.10	8.18	10
16	Silvester Gare Rea					20.04	22.05	11.40	20				
17	Gervasius Nanu									15.12	16.25	3.14	12
18	Petrus Bay Podhi	16.96	23.20	5.45	10								
19	Kasirius Lae Roga									16.4	18.27	5.28	15
20	Martinus Rema									15.63	23.30	5.28	10
21	Yulius Gaba Muga	13.65	16.31	2.92	13								
22	Petrus Pio	11.87	14.30	1.37	10								
23	Yosep Gaba Gholo									16.55	25.40	6.09	10
24	Franks Dje Gare					20.59	22.27	17.63	30				
25	Gabriel Wio Marwo	14.78	19.54	4.80	13								
26	Romaldus Wini Leo	14.36	18.40	6.85	20								
27	Fransiskus Leo									14.67	20.33	5.26	15
28	Albinus Legho	14.17	17.76	5.99	20								
29	Elzeus P. Woghe	14.73	18.70	3.49	10								
30	Emanuel Wale Bay	14.86	19.07	5.13	15								
31	Eduardus Ghari	14.95	18.70	3.29	10								
32	Nikolaus P. Meo									18.64	28.40	19.83	20
33	Arnoldus Wale Gaba									16.26	20.24	12.21	21
34	Andreas Gaba									16.31	23.60	16.20	30
35	Yohanes R. Fob									14.71	21.33	6.16	15
36	Andreas Rema Sopo									18.37	21.04	13.07	25
37	David Do Ngah					20.57	22.00	12.40	20				
38	Pelipus Meo Gili	15.15	19.95	8.21	20								
39	Yosep Do Wale									19.57	23.07	20.77	30
40	Elkias Gili Meo	15.93	20.50	6.92	16								

Lampiran 6.2. Potensi Jenis Tanaman Jati, Mahoni, dan Gmelina per Ha

No. Responden	Nama Responden	Luas Lahan	Satuan	Jati		Mahoni		Gmelina	
				Volume/Ha	Jumlah Tanaman/Ha	Volume/Ha	Jumlah Tanaman/Ha	Volume/Ha	Jumlah Tanaman/Ha
1	Benyamin Toda Folo	1.57	Ha	18.93	25.48				
2	Adrianus Folo Toda	1	Ha			12.54	30		
3	Emanuel Sopo Ghari	0.3	Ha			31.75	66.67		
4	Andreas Leo Mawo	0.3	Ha					24.91	66.67
5	Nikolaus Nono	0.25	Ha			49.53	60		
6	Yohanes Don Bosco Muga	0.15	Ha			24.51	66.67		
7	Blasius Nango	0.57	Ha					13.64	26.32
8	Finsensius Ghari	0.5	Ha			14.54	40		
9	Yadrianus Podhi Bay	1.48	Ha			8.67	13.51		
10	Ignasius Ghari	0.5	Ha					21.00	40.00
11	Dionisius Wale	0.3	Ha					12.99	33.33
12	Gerardus Hewe Nango	0.52	Ha	30.87	38.462				
13	Flavianus Sapu	0.5	Ha			24.79	50		
14	Vitalis Wale Meo	1	Ha			8.15	10	19.17	20
15	Yanuaris Do	0.5	Ha					16.35	20
16	Silvester Gare Rea	1.34	Ha	8.63	15.15				
17	Gervasius Namu	0.3	Ha					10.45	40
18	Petrus Bay Podhi	0.6	Ha			9.08	16.67		
19	Kasirinus Lae Roga	0.45	Ha					11.73	33.33
20	Martinus Rema	0.4	Ha					13.19	25
21	Yulirsius Gaba Muga	0.5	Ha			5.84	26		
22	Petrus Pio	1.87	Ha			0.73	5.35		
23	Yosep Gaba Gholo	0.5	Ha					12.19	20
24	Fitalis Dje Gare	1	Ha	17.63	30				
25	Gabriel Wio Mawo	0.2	Ha			24.00	65		
26	Romaklus Wini Leo	0.5	Ha			13.70	40		
27	Fransiskus Leo	0.75	Ha					7.02	20
28	Albinus Legho	0.5	Ha			11.98	40		
29	Elizeus P. Woghe	0.59	Ha			5.92	16.95		
30	Emanuel Wale Bay	0.5	Ha			10.25	30		
31	Eduardus Ghari	0.45	Ha			7.32	22.22		
32	Nikolaus P. Meo	0.75	Ha					26.44	26.67
33	Arnoklus Wale Gaba	0.5	Ha					24.42	42
34	Andreas Gaba	3	Ha					5.40	10
35	Yohanes R. Folo	0.3	Ha					20.54	50
36	Andreas Rema Sopo	0.5	Ha					26.13	50
37	David Do Ngala	0.5	Ha	24.79	40				
38	Pelipus Meo Gili	0.5	Ha			16.41	40		
39	Yosep Do Wale	1.5	Ha					13.85	20
40	Elisius Gili Meo	0.75	Ha			9.23	21.33		

Lampiran 7. Kuisisioner

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

Karakteristik, Pengelolaan dan Kondisi Tegakan pada Hutan Rakyat di Desa Tarawaja, Kecamatan Soa

Tanggal : 11 Agustus 2020 Lokasi : Tarawali

Data Diri Responden

A. Data umum rumah tangga

1. Nama kepala keluarga : Adionus Felo Toda Umur : 26 thn.
..... P (L*)
2. Jumlah anggota keluarga : 3 orang
3. Jumlah anggota keluarga berumur (15-64 tahun) : 2 orang
4. Jumlah anggota keluarga yang membantu bekerja di lahan HR :
..... 2 orang
5. Pekerjaan utama :
..... wiraswasta
6. Pekerjaan sampingan :
..... Tani
7. Tingkat pendidikan : SD / SLTP / SMK / SLTA (S1) S2 / S3*

Lain - lain :

B. Data potensi rumah tangga

1. Status kepemilikan lahan : Pemerintah (pribadi*)

Penggunaan lahan

No.	Jenis Lahan (pekarangan/ tegalan/ sawah)	Luas (Ha)	Status Pemilikan (Sendiri/Men- garap)	Pola Tanam
1	Tegalan	1 Ha	Sendiri	Campuran
2	Sawah	0.3 Ha	Sendiri	Murni
3				
4				
5				

3. Pengadaan bibit : Tidak ada / ada Jenis bibit : Mahoni

4. Bentuk hutan rakyat : Murni / Campuran / Tumpangsari (Agroforestry dengan pola *Trees along border/alley cropping/alternate row/random mixture*)* : (Jawaban ini masukkan di pola tanam pada table)

Keterangan : *

- Hutan rakyat murni adalah hutan rakyat yang terdiri dari satu jenis tanaman pokok yang ditanam dan diusahakan secara homogen atau monokultur.
- Hutan rakyat campuran adalah hutan rakyat yang terdiri dari berbagai jenis pohon-pohonan yang ditanam secara campuran.
- Hutan rakyat dengan sistem tumpangsari adalah hutan rakyat yang

C. Pendapatan rumah tangga

1. Pendapatan yang berasal dari usaha hutan rakyat

No.	Jenis Usaha	Kegiatan	Pendapatan
1	Jambu Menté		Rp. 2.000.000
2	Nahoni		Rp. 2.500.000/ha
3			
4			
5			

2. Pendapatan di luar usaha hutan rakyat

No.	Jenis Usaha	Kegiatan	Pendapatan
1	Kacang tanah		Rp. 900.000
2	Jagung		Rp. 400.000
3			
4			
5			

D. Pengelolaan hutan rakyat

a. Subsistem produksi :

1. Pembibitan

No.	Jenis Kegiatan	Keberadaan	Keterangan
1	Pengadaan benih	Ada / tidak*	
2	Persiapan lahan	Ada / tidak*	
3	Membuat bedengan	Ada / tidak*	
4	Membuat naungan	Ada / tidak*	
5	Penyapihan	Ada / tidak*	
6	Pemeliharaan persemaian	Ada / tidak*	

2. Penanaman

5	Pembuatan lubang tanam	Ada / tidak
---	------------------------	-------------

3. Pemeliharaan

No.	Jenis Kegiatan	Keberadaan	Keterangan
1	Penyulaman	Ada / tidak*	
2	Penyiangan	Ada / tidak*	
3	Pendangiran	Ada / tidak*	
4	Pemupukan	Ada / tidak*	
5	Pemangkasan	Ada / tidak*	
6	Penjarangan	Ada / tidak*	
7	Gangguan hutan	Ada / tidak*	

4. Pemanenan

No.	Jenis Kegiatan	Keberadaan	Keterangan
1	Persiapan penebangan	Ada / tidak*	
2	Perentuan arah rebah	Ada / tidak*	
3	Pembuatan takik	Ada / tidak*	
4	Penyemprotan	Ada / tidak*	
5	Pemangkasan	Ada / tidak*	
6	Penjarangan	Ada / tidak*	
7	Gangguan hutan	Ada / tidak*	

b. Subsistem pengelolaan hasil

No.	Tujuan	Keterangan
1	Konsumsi sendiri / di jual*	konsumsi sendiri / di jual
2	Konsumsi sendiri / di jual*	
3	Konsumsi sendiri / di jual*	

2. Bagaimana cara memasarkan hasil (kayu dan non kayu) dari hutan rakyat ?

Jawab :

- a. Menawarkan pada pedagang
- b. Pedagang datang langsung ke rumah
- c. Menjual langsung ke pasar setempat
- d. Menjual ke koperasi
- e. Lain-lain :

3. Saluran pemasaran

Jawab :

- a. Petani - Pedagang pengumpul - Pasar - Konsumen
- b. Petani - Pasar - Konsumen
- c. Lain-lain :

4. Faktor yang mempengaruhi harga ?

Jawab :

- a. Lokasi
- b. Keadaan hasil hutan rakyat
- c. Lain-lain :

- a. Secara Tunai
b. Kredit
c. Lain-lain :
6. Siapa yang berperan dalam penentuan harga ?
- Jawab :
- a. Petani
b. Pedagang Pengumpul
c. Petani dan Pedagang
7. Apakah penentuan harga memberikan kepuasan tersendiri ?
- Jawab : Iya tidak*

Tabel 2. Pengukuran variabel analisis pengelolaan hutan rakyat oleh pemilik hutan rakyat.

Definisi Operasional	Indikator/ukuran	Parameter Pengukuran	Sumber
I. Perencanaan Suatu bagian proses pengelolaan hutan untuk memperoleh landasan kerja dan landasan hukum agar terwujud ketertiban dan ketertarikan dalam pengelolaan hutan yang optimal, berfungsi serbaguna dan pendayagunaan secara lestari	Ada tidaknya kegiatan perencanaan dalam pengelolaan hutan rakyat	a. Ada, tertulis b. Ada, tidak tertulis c. Tidak ada	Peraturan Pemerintahan No. 44 Tahun 2004
	Ada tidaknya data mengenai kondisi iklim, kondisi tanah, dan siklus air sebelum	a. Ada, lengkap b. Ada, sebagian c. Tidak	Hilmanto, 2013
II. Pelaksanaan Proses dan kegiatan dalam pengelolaan hutan rakyat yang optimal, berfungsi serbaguna dan pendayagunaan secara lestari	Model dan pembiayaan dalam melakukan penyiapan bibit, penanaman, pemeliharaan, pemanenan	a. Kadang b. Kadang c. Tidak pernah	
	Selalu diperhitungkan atau tidaknya biaya produksi yang dibutuhkan selama kegiatan pengelolaan hutan rakyat	a. Iya, selalu b. Kadang - kadang c. Tidak pernah	Hilmanto, 2013
	Ada tidaknya perencanaan sebelum melakukan pemilihan jenis bibit yang akan ditanam	a. Iya, ada b. Kadang - kadang ada c. Tidak ada	Pranandari, 2008
	Selalu direncanakan atau tidaknya jumlah bibit yang akan ditanam	a. Iya, selalu b. Kadang - kadang c. Tidak pernah	Pranandari, 2008
	Selalu direncanakan atau tidaknya jarak tanam yang akan di tanam	a. Iya, selalu b. Kadang - kadang c. Tidak pernah	Pranandari, 2008
	Selalu direncanakan atau tidaknya luas lahan yang akan di tanam	a. Iya, selalu b. Kadang - kadang c. Tidak pernah	Pranandari, 2008
	Selalu direncanakan atau tidaknya luas lahan yang akan di tanam	a. Iya, selalu b. Kadang - kadang c. Tidak pernah	Pranandari, 2008

	bibit untuk penyulaman sebagai antisipasi jika terjadi kegagalan penanaman	☒ c. Kadang Tidak pernah	
	Selalu direncanakan atau tidaknya jenis pupuk, alat penyiangan, dan alat pemberantasan hama dan penyakit dalam kegiatan pemeliharaan tanaman.	☒ a. Iya, selalu ☐ b. Kadang - kadang ☐ c. Tidak pernah	Pranandari, 2008
	Selalu direncanakan atau tidaknya kegiatan penjarangan	☐ a. Iya, selalu ☒ b. Kadang - kadang ☐ c. Tidak pernah	Pranandari, 2008
	Selalu direncanakan atau tidaknya dalam menentukan patokan untuk melakukan pemanenan hasil hutan kayu maupun non kayu	☐ a. Iya, selalu ☐ b. Kadang - kadang ☒ c. Tidak pernah	Pranandari, 2008
II. Pelaksanaan Kegiatan pengelolaan hutan rakyat yang meliputi kegiatan penyediaan bibit,	I. Penyediaan bibit Didapatkan dari mana persediaan bibit/benih	☒ a. Diusahakan sendiri dan bantuan ☐ b. Diusahakan sendiri/ beli ☐ c. Tidak	Setiawan, 1996

Selalu diseleksi atau tidak bibit-bibit sebelum ditanam	☒ a. Iya, selalu ☐ b. Kadang - kadang ☐ c. Tidak pernah	Pramono dkk, 2010
Ditentukan oleh siapa jenis bibit yang akan ditanam	☐ a. Ditentukan bersama antara pemilik HR dengan pihak yang membantu ☒ b. Ditentukan sendiri oleh pemilik HR ☐ c. Asal tanam saja	Setiawan, 1996
II. Penanaman Selalu ditanami semua atau tidak, lahan milik pemilik Hutan Rakyat (HR)	☐ a. Iya, selalu ☐ b. Kadang - kadang ☐ c. Tidak pernah	Setiawan, 1996
Selalu dilakukan atau tidaknya pengolahan lahan sebelum dilakukan penanaman	☐ a. Iya, selalu ☒ b. Kadang - kadang ☐ c. Tidak pernah	Setiawan, 1996
Selalu diperhatikan atau tidaknya jarak tanam	☐ a. Iya, selalu ☐ b. Kadang - kadang ☒ c. Tidak pernah	Pramono dkk, 2010
Selalu dilakukan atau tidaknya rotasi tanaman	☐ a. Iya, selalu ☐ b. Kadang - kadang ☒ c. Tidak pernah	Setiawan, 1996

Selalu ditanam sendiri atau tidak, bibit yang didapatkan	a. Iya, selalu b. Kadang - kadang c. Tidak pernah	Setiawan, 1996
III. Pemeliharaan an Selalu dilakukan atau tidaknya, pemeliharaan terhadap tanaman yang ditanam	a. Iya, selalu b. Kadang - kadang c. Tidak pernah	Simon, 2004
Selalu digunakan atau tidak, pupuk dalam kegiatan pemeliharaan	a. Iya, selalu b. Kadang - kadang c. Tidak pernah	Pramono dkk, 2010
Selalu dilakukan atau tidaknya, kegiatan penyiangan terhadap tanaman	a. Iya, selalu b. Kadang - kadang c. Tidak pernah	Pramono dkk, 2010
Selalu dilakukan atau tidaknya, kegiatan pemberantasan hama dan penyakit	a. Iya, selalu b. Kadang - kadang c. Tidak pernah	Pramono dkk, 2010
Selalu dilakukan atau tidaknya, kegiatan penjarangan	a. Iya, selalu b. Kadang - kadang c. Tidak pernah	Pramono dkk, 2010
Menurut responden, pemeliharaan tanaman yang baik akan selalu berpengaruh atau	a. Iya, selalu b. Kadang - kadang c. Tidak pernah	Pramono dkk, 2010

tidak, terhadap kualitas tumbuhan		
IV. Pemanenan Dalam melakukan pemanenan hasil kayu hutan rakyat selalu menggunakan patokan diameter batang pohon atau tidak	a. Iya, selalu b. Kadang - kadang c. Tidak pernah	Pramono dkk, 2010
Dalam memanen kayu hutan rakyat apa yang menjadi patokan	a. Umur pohon b. Diameter batang pohon c. Sesuai kebutuhan	Pramono dkk, 2010
Digunakan untuk apakah hasil panen kayu hutan rakyat	a. Dipakai sendiri dan dijual b. Dipasarkan/ dijual c. Dipakai sendiri	Pramono dkk, 2010
Selalu terdapat hasil hutan non kayu atau tidak pada lahan milik responden	a. Iya, selalu b. Kadang - kadang c. Tidak pernah	Pranandari, 2008
Dalam pemanenan hasil hutan non kayu selalu menggunakan patokan atau tidak	a. Iya, selalu b. Kadang - kadang c. Tidak pernah	Pranandari, 2008
Dalam pemanenan hasil hutan non kayu apa yang menjadi patokan	a. Musim panen b. Umur tanaman c. Sesuai kebutuhan	Pranandari, 2008

	Digunakan untuk apakah, hasil dari hutan non kayu setelah dipanen	a. Dipakai sendiri dan dijual b. Dipasarkan/dijual c. Dipakai sendiri	Pranandari, 2008
	Selalu memanen sendiri atau tidak, hasil dari hutan rakyat tersebut	a. Iya, selalu b. Kadang - kadang c. Tidak pernah	Pranandari, 2008